

Prepared by	Gatria G.R	Sign & Date	9 Jan 2024	Approved by	Ruby K.T	Sign & Date	9 Jan 2024
-------------	------------	-------------	------------	-------------	----------	-------------	------------

NO	OBJECTIVE	PROSES	PIC	HASIL YANG DIHARAPKAN	RESIKO (RISK)	PROB	DAMPAK	STATUS RESIKO	REMARK STATUS	ANALISIS AWAL	RENCANA PERBAIKAN	SASARAN MUTU	KPI DEPT
1	Departemen pengajuan capex salah memberikan biaya realisasi investasi	Ketika Pengadaan Capex bulanan	Manager dan Kepala bagian ENG	Biaya Investasi/Capex sesuai Budget	Laporan biaya dan realisasi Investasi/Capex yang masuk dan persentase pencapaian tidak akurat	3	4	12	Tinggi	Human error dan miss komunikasi	1. Pemberitahuan Budget Capex/Investasi setiap bulan di awal bulan (via Email) 2. Meeting realisasi budget investasi per 3 bulan	100% sesuai Budget	Biaya Investasi/Capex sesuai Budget
	Departemen pengaju capex lupa mengajukan capex sesuai jadwalnya atau lupa melaporkan sudah merealisasikan capex nya				Laporan biaya dan realisasi Investasi/Capex telat dilaporkan dan tidak sinkron dengan yang dimiliki ENG	3	3	9	Moderat	Kesibukan pekerja PIC capex dalam departemen bersangkutan			
2	Pengadaan sarana tidak tercatat dan terlupakan atau Pengadaan sarana diluar dari budget yang ditentukan	Ketika merealisasikan sarana permintaan dari departemen lain	Kepala bagian ENG	Biaya Pembuatan Sarana tidak melebihi Budget	Biaya pengeluaran untuk pembuatan sarana melebihi budget	3	4	12	Tinggi	Penggunaan budget tidak terkontrol dengan baik	1. Membuat RKB sesuai kebutuhan 2. Mengontrol realisasi budget Pembuatan Sarana tiap bulan	95% dari budget	Biaya Pembuatan Sarana tidak melebihi Budget
3	Spare part perbaikan memiliki harga melebihi budget atau terdapat spare part diluar dari yang di budgetkan	Ketika melakukan perawatan dan perbaikan mesin	Kepala bagian ENG	Biaya maintenace mesin tidak melebihi budget	Biaya maintenance mesin melebihi budget	3	4	12	Tinggi	Kenaikan harga spare part dan kerusakan mendadak diluar prediktif maintenance	1. Membuat RKB sesuai kebutuhan 2. Mengontrol realisasi budget Maintenance Mesin tiap bulan	95% dari budget	Biaya maintenace mesin tidak melebihi budget
4	Departemen tidak mengacu pada standar keberterimaan	Ketika memenuhi permintaan departemen lain	Manager ENG	Kriteria standar keberterimaan terpenuhi	Adanya komplek dari departemen lain	2	4	8	Moderat	Acuh pada standar keberterimaan yang sudah ditentukan	1. Pengecekan sarana dan pra sarana sesuai jadwal 2. Menyaring serta menanggapi permintaan yang masuk ke Engineering 3. Menyampaikan progress pengerjaan ke bagian pemohon 4. Memberikan estimasi harga per proyek dalam satu minggu	0 komplain	Kriteria standar keberterimaan terpenuhi
5	Sarana dan prasarana penunjang belum tersedia	Ketika hendak membuat prototype	Kepala bagian ENG	Penyelesaian prototype permintaan R&D sesuai kesepakatan	Keterlambatan dalam penyelesaian prototype permintaan R&D	3	4	12	Tinggi	keterlambatan bahan pembuatan sarana	1. Memastikan sarana & pra sarana untuk kebutuhan pembuatan prototype terpenuhi 2. Menyiapkan SDM dan jadwal pengerjaan	1-10 Hari	Penyelesaian prototype permintaan R&D sesuai kesepakatan
6	Tidak ada aktivitas Planned maintenance, Prediktif, preventif, dan Autonomus maintenance	Ketika mesin beroperasi	Manager dan Kepala bagian ENG	Kegagalan G2 akibat mesin chrome tidak ditemukan	peluang kegagalan produk karena mesin meningkat	2	4	8	Moderat	Belum dibuat sistem Autonomus maintenance dan Planned maintenance	1. Verifikasi rectifier oleh vendor minimal setahun sekali 2. Hanger disetel dulu sebelum diserahkan 3. Melakukan pengecekan mesin krum secara berkala seminggu sekali	tidak >0,2%	Kegagalan G2 akibat mesin chrome
7	Terdapat proses pada Pembuatan produk terkait yang tidak bisa dirobotisasi prosesnya	Ketika proses pengelesan	Kepala bagian ENG	Robotisasi multy welding 100%	tidak dapat mencapai 100% Robotisasi	3	4	12	Tinggi	Produk memiliki proses pengelasan yang rumit	1. Up date mapping data dan menentukan prioritas produknya 2. Melengkapi sarana welding jig 3. Menghitung kapasitas pada produk yang sudah dilakukan di robot	100%	Robotisasi multy welding
	Produksi masih mempergunakan las manual untuk proses tertentu (Tambal lasan)				Ketergantungan pada las manual meningkat	2	4	8	Moderat	terdapat gagal las (bolong) dari proses las robot			
8	Relayout pabrik berubah rubah dan tidak sesuai (tidak commite) dengan master plan yang sudah di setuju	ketika me-relayout suatu area	Kepala bagian ENG	Project relayout berjalan sesuai rencana	Tidak sesuai master plan dan RAB, potensi tidak tercapai 50% di Semester-1 besar	3	3	9	Moderat	Adanya kebijakan baru dari BOD	1. Membuat master plan dan RAB untuk proyek Relay out 2. Menghitung cost & benefit dari project relayout.	100%	Project relayout
	Sulit menentukan benefit dari rencana relayout yang akan diterapkan				Relayout tidak dapat terlaksana	2	3	6	Moderat	1. area yang akan direlayout memiliki kondisi yang sulit untuk dihitung Benefitnya 2. Kemampuan SDM yang kurang dalam menganalisa			
9	Poin Autonomus maintenance yang telah dibuat ditolak oleh pihak produksi	Ketika menyampaikan poin Autonomus maintenance ke pihak produksi	Manager dan Kepala bagian ENG	Autonomus Maintenance berjalan	Autonomus maintenance tidak berjalan	3	4	12	Tinggi	Kurangnya koordinasi dan konsep yang belum matang	1. Buat Konsep Autonomus Maintenance 2. Sosialisasi Program Autonomus Maintenance 3. Menyiapkan formulir autonomus maintenance 4. Melakukan monitoring Autonomus Maintenance	Maret 2024 mulai diterapkan	Program Autonomus Maintenance
	Formulir Autonomus maintenance tidak di isi dengan benar oleh pihak produksi	Ketika menjalankan proses Autonomus maintenance			Tidak bisa menganalisa hasil dari penerapan autonomus maintenance	3	4	12	Tinggi	Format dan bentuk formulir yang menyulitkan pihak produksi			
10	Part yang diperlukan dan dipesan sulit dan tiba tidak tepat waktu	Ketika melakukan perawatan atau perbaikan mesin	Officer MSD; Officer Utility	Waktu downtime mesin dibawah 5%	Waktu perbaikan mesin dan perawatan tidak bisa langsung, harus menunggu part	3	4	12	Tinggi	barang yang diperlukan merupakan barang langka dan mahal	Stock part-part pemakaian rutin di gudang, dan identifikasi part yang langka agar terdapat suku cadang	Di bawah 5%	Down Time Maksimal

RISK DETERMINATION & PLANNING TO ACTION										Document No: MR.P.6. Pengendalian Resiko & peluang			
Department Name : ENGINEERING (MSD & UTILITY)										Version / Revision		Issue Date	Pages
(Proses : Pemenuhan Permintaan Marketing)										N		23-Jan-2018	
Prepared by		Gatria G.R	Sign & Date		9 Jan 2024		Approved by		Ruby K.T		Sign & Date		9 Jan 2024
					Downtime mesin menjadi lama		3	4	12	Tinggi	Proses perbaikan sulit dan menunggu part datang	Memberikan training untuk meningkatkan hardskill maupun softskill ke arah expert dan bekerja sama dengan PCH dalam pemilihan supplier yang tepat dan dapat menyediakan cepat	
11	Kurangnya kerjasama dan kolaborasi antara produksi dan Engineering terkait penerapan sistem TPM	Ketika pembuatan sistem perhitungan	Manager dan Kepala bagian ENG	Tersedianya sistem perhitungan OEE	Penerapan TPM terhambat tidak berjalan, sistem perhitungan OEE tidak dapat tercipta	3	3	9	Moderat	Ketidaktahuan peranan masing-masing di TPM dari sisi Produksi dan Engineering	1. Mengikuti Training TPM 2. Menjalankan program autonomus maintenance	OEE ≥ 85%	Overall Equipment Effectiveness (OEE)
	Formulir Autonomous maintenance dan Sistem Planned maintenance tidak tercipta				Sistem perhitungan OEE tidak akurat atau tidak tercipta	2	4	8	Moderat	ilmu untuk TPM masih kurang			
12	Absen kategori SID dan P1 yang tidak terkendali	Absen personal karyawan	Manager dan Kepala bagian ENG	Kehadiran Karyawan baik	Persentase kehadiran berkurang	3	4	12	Tinggi	Cuti karyawan bersangkutan habis sehingga tidak bisa memanfaatkan Cuti untuk berobat	1. Sosialisasi target kehadiran karyawan 98% pada briefing pagi 2. Menyampaikan evaluasi data kehadiran setiap bulan	98%	Kehadiran Karyawan
13	retrofitting sudah dijalankan akan tetapi penerangan tetap dinyalakan di siang hari	Ketika menggunakan bahan energy	Manager dan Kepala bagian ENG	Terdapat Program Penurunan Intensitas Energy Departemen	Dobel dan tujuan dari retrofitting untuk penurunan intensitas energi tidak tercapai	2	3	6	Moderat	edukasi kepada pengguna atau penghuni ruang kurang dan tidak adanya SOP	1. Mengusulkan retrofitting yaitu mengganti sebagian atap dengan atap tembus cahaya dan memperbanyak jendela. 2. Penggunaan kendaraan dinas bergabung dengan bagian lain 3. Penghematan penggunaan listrik di masing-masing Departemen (AC, Lampu, dll) 4. Menitipkan Sarana hasil perbaikan ke mobil vendor.	1 program / semester	Program Penurunan Intensitas Energy
	Perjalanan dinas berbeda tujuan sehingga tetap harus dipisah				tidak adanya program yang dapat dilaporkan terkait program penurunan intensitas energi	3	2	6	Moderat	tidak adanya perjalanan dinas yang dapat memanfaatkan satu mobil bisa banyak tujuan			
	AC, lampu, dan perlengkapan listrik lainnya dipergunakan tidak sesuai jadwal yang ditentukan				Tidak adanya penurunan intensitas energi, tapi program tetap dilaporkan sebagai salah satu program penurunan intensitas energi	3	2	6	Moderat	SDM tidak taat aturan			
14	AOC departemen bersangkutan kurang aktif	Pengurangan intensitas solid waste	Kepala bagian ENG	Pencapaian Target Intensitas Solid Waste (Ton/Pcs) tidak berdampak pada temuan 5S	Program AOC terutama di sektor 5S tidak berjalan, rawan temuan 5S	3	4	12	Tinggi	Salah memilih AOC	1. Meminimalisir sampah domestik efek proses di masing-masing Departemen 2. Meningkatkan partisipasi AOC di masing-masing Departemen dalam pelaksanaan 5S	0 temuan 5S (Skala Kuantitatif)	Pencapaian Target Intensitas Solid Waste (Ton/Pcs)
	Masih mempergunakan kertas dalam proses pengecekan dan pelaporan				Sampah kerta meningkat yang mana menjadi rawan terdapat temuan 5S	3	3	9	Moderat	Belum dapat digitalisasi			
15	SOP tidak dijalankan dan APD tidak dipakai sebagaimana mestinya	Ketika bekerja di lingkungan perusahaan	Kepala bagian ENG	Tingkat kecelakaan kerja internal & vendor tidak ada	Meningkatnya peluang kecelakaan kerja di internal atau vendor yang menyebabkan munculnya temuan	2	5	10	Tinggi	SDM internal maupun eksternal tidak taat aturan	1. Menjalankan SOP keamanan dan keselamatan kerja yang sudah dibuat 2. Menjaga kebersihan lokasi kerja setiap hari 3. Evaluasi HIRADC Departemen per semester 4. Evaluasi infrastruktur dan pedoman K3 per semester 5. Menetapkan persyaratan K3 untuk vendor	0 temuan	Tingkat kecelakaan kerja internal & vendor
	Jadwal 5S tidak berjalan				Area kotor dan potensi ditemukan temuan K3 tinggi	2	5	10	Tinggi	kurangnya rasa memiliki dan motivasi pekerja terhadap kebersihan kurang			
	Salah menganalisa dan penentuan HIRA DC				APD yang dipesan dan diberikan tidak akurat dan sesuai kebutuhan serta fungsi	2	4	8	Moderat	Kemampuan SDM dalam menganalisa kurang			
	Penerapan infrastruktur K3 yang terkendala di biaya				Bangunan tidak sesuai kaidah K3	2	4	8	Moderat	Biaya yang besar sehingga tidak masuk dalam budget			
	Pihak vendor tidak mengikuti SOP K3 yang diterapkan oleh perusahaan				Rawan terjadi kecelakaan dan temuan K3 pada pihak vendor	2	5	10	Tinggi	Persyaratan K3 yang dianggap memberatkan oleh pihak Vendor			
16	APD tidak dipergunakan	Ketika bekerja di lingkungan perusahaan	Kepala bagian ENG	Kepatuhan penggunaan APD Internal dan Vendor	Banyak temuan dari SDM tidak taat mempergunakan APD	3	3	9	Moderat	APD tidak sesuai keinginan SDM dan SDM kurang mendapat penekanan dari atasan	1. Melaksanakan inspeksi pemakaian APD setiap hari sebelum melaksanakan pekerjaan 2. Meningkatkan kepatuhan penggunaan APD dan sosialisasi berkala di masing-masing Departemen	0 temuan	Kepatuhan penggunaan APD Internal dan Vendor
17	Kaizen yang muncul tidak masuk dalam kategori strategis	ketika berinovasi	Manager dan Kepala bagian ENG	Terdapat Kaizen Strategis	Kaizen tidak bisa didaftarkan dalam inovasi	3	4	12	Tinggi	Motivasi karyawan kurang untuk mengajukan ide dalam berkaizen kategori strategis	Melakukan brainwriting, sebelum brainstorming dimulai.	2/dept./Maret 24	Kaizen Strategis
18	personil Engineering tidak melaporkan A3 report Kaizen	Kaizen setiap bulan	Kepala bagian ENG	Keterlibatan karyawan dalam Kaizen/bulan meningkat	Kaizen ada tapi tidak dihitung, karena tidak ada A3 reportnya	3	4	12	Tinggi	regenerasi dalam pembuatan A3 report ke level softfloor kurang	Edukasi dan motivasi di briefing pagi terkait Kaizen (1 bulan 2 kali)	75%	Keterlibatan Kaizen/bulan
	Tidak ada kaizen yang muncul setiap bulan atau hanya sedikit				Keterlibatan kaizen 75% setiap bulan tidak tercapai	4	3	12	Tinggi	Karyawan Engineering kurang termotivasi dan penekanan dari atasan kurang			

Prepared by	Gatria G.R	Sign & Date	9 Jan 2024	Approved by	Ruby K.T	Sign & Date	9 Jan 2024			
19 Tidak ada penentuan program 5S dan K3 setiap bulannya	ketika bekerja lingkungan perusahaan	Kepala bagian ENG	Implementasi 5S dan K3 berhasil	peluang temuan 5S dan K3 meningkat	3 2 6	Moderat	Karyawan Engineering kurang termotivasi melakukan aktivitas 5S	1. Edukasi dan motivasi di briefing pagi terkait 5S dan K3 (1 bulan 2 kali) 2. Membuat jadwal piket kebersihan lingkungan kerja	0 temuan patroli 5S & K3	Implementasi 5S dan K3
20 Tidak semua level personil dapat mengikuti kegiatan TNA	ketika pelaksanaan TNA dan pengajuan personil TNA	Manager ENG	Program Pengembangan Karyawan sesuai kompetensi	kompetensi untuk seluruh personil Engineering pasti tidak akan tercapai 100%	4 2 8	Moderat	tidak semua personil yang berkompentensi dapat mengikuti TNA, karena beberapa tema ada yang tergantung dari level jabatannya	Mengajukan peserta training sesuai matriks kompetensinya	100% sesuai TNA	Program Pengembangan Karyawan
Tema TNA yang terbatas hanya pada level atas				terjadi ketimpangan pengetahuan dan juga kompetensi antara personil dengan level atas dan bawah	3 3 9	Moderat	Tema training yang diajukan disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan perusahaan			
21 Kecenderungan karyawan Engineering yang tidak mau mempergunakan alat pribadi untuk akses KMS	Ketika akses KMS di lingkungan perusahaan setiap hari kerja	Manager dan Kepala bagian ENG	Terperuhnya GCG dan Kode Etik	Menurunnya dan minim minat karyawan untuk aktif dan membuka portal KMS	3 2 6	Moderat	Fasilitas akses KMS yang disediakan oleh perusahaan terbatas, sehingga karyawan mau tidak mau harus mempergunakan alat pribadinya	1. Edukasi tentang manfaat KMS. 2. Membuat target pencapaian point setiap karyawan per bulan dan mengumumkan pada briefing awal bulan	75% per dept. akses KMS	
Kurang paham mengenai benefit dari aktif membuka portal KMS				karyawan tidak antusias	3 2 6	Moderat	Sosialisasi yang kurang dari AOC dan penekanan dari atasan			
22 Jobdesk dan perundangan terbaru tidak tersedia atau tidak dibuat	ketika pembuatan dan penentuan Jobdesk	Manager dan Kepala bagian ENG	Terperuhnya GCG dan Kode Etik	tidak ada yang dapat disosialisasikan ke bawah dan potensi bekerja tanpa arah	2 4 8	Moderat	sulit menemukan kesepakatan bersama dan atasan kurang bermediasi dengan jajaran staff nya	1. Sosialisasi peraturan dan perundangan ke bawahan ketika ada kebijakan baru 2. Sosialisasi Jobdesk dari level Staff s/d Operator	100%	Pemenuhan GCG dan Kode Etik
Penolakan dari bawah untuk jobdesk yang sudah di berikan				Jobdesk tidak berjalan sebagai mana mestinya	2 4 8	Moderat	Kemampuan atasan dalam penyampaian ke bawahan kurang			
24 Dokumen pendukung audit internal maupun eksternal yang tidak di lengkapi dan di update ke Aplikasi Sistem Managemen ISO Integrasi	Ketika ada update perubahan kebijakan atau struktur di departemen Engineering	Manager dan Kepala bagian ENG	Teroptimisasinya Aplikasi Sistem Managemen ISO Integrasi	Muncul banyak temuan audit internal ataupun eksternal	2 3 6	Moderat	Tidak adanya waktu khusus untuk review kelengkapan dokumen mutu serta perhatian dari atasan yang kurang	1. Review kelengkapan dokumen mutu internal setiap ada perubahan 2. Simulasi audit oleh pihak Engineering ke bagian Engineering sendiri Maksimal H-2 sebelum audit	0 temuan minor eksternal audit Closing temuan internal audit tepat waktu	Optimalisasi Aplikasi Sistem Managemen ISO Integrasi
23 Peraturan pada rambu yang tidak jelas	Ketika pembuatan peraturan baru dan rambu	Manager dan Kepala bagian ENG	Pemenuhan/Kepatuhan pada Peraturan Perundangan yang Berlaku	Banyak karyawan yang melanggar karena tidak mengerti	2 3 6	Moderat	Sosialisasi dari pihak HCGA kurang dan kerjasama AOC di departemen bersangkutan kurang aktif	1. Penentuan untuk penempatan penempelan rambu-rambu larangan yang dari HCGA 2. Memfasilitasi program penempelan rambu larangan dari pihak HCGA	0 sanksi	Pemenuhan/Kepatuhan pada Peraturan Perundangan yang Berlaku
24 Sistem yang dikembangkan dilarang	ketika proses pengembangan sistem aplikasi ENGIS	Manager dan Kepala bagian ENG	Aplikasi ENGIS dipergunakan	proyek terancam dibatalkan atau di kurangi fiturnya (Minimalisasi)	3 3 9	Moderat	data yang di olah dinilai tidak boleh di publikasikan	1. Pengembangan aplikasi ENGIS kerjasama dengan IT 2. Digitalisasi bisnis proses Engineering 3. Integrasi data aset	Juni 2024	Aplikasi ENGIS
Data yang diberikan kepada IT terbatas				sistem aplikasi ENGIS tidak selesai sesuai harapan	3 3 9	Moderat	data di batasi oleh atasan			

CATATAN :

KERANGKA PENGUKURAN PROBABILITAS (KEMUNGKINAN TERJADI)

Rating	Kriteria
1	Sangat tidak mungkin/hampir mustahil
2	Kecil kemungkinan, tapi tidak mustahil
3	Kemungkinan terjadi
4	Kemungkinan sering terjadi
5	Hampir pasti terjadi

KERANGKA PENGUKURAN SEVERITY (DAMPAK)

Rating	Kriteria
1	Tidak berpengaruh terhadap hasil
2	Berpengaruh terhadap hasil namun masih dapat diterima
3	Hasil tidak sesuai dan dapat diperbaiki
4	Kemungkinan berakibat Fatal/merugikan
5	Sangat Fatal/sangat merugikan

TEMPLATE MATRIKS / PETA RESIKO

Matriks Analisis Resiko 5x5		Severity (Dampak)				
		1	2	3	4	5
Deskripsi	Probability	Tidak signifikan	Rendah	Medium	Tinggi	Katas-tropik
Hampir pasti	5					
Kemungkinan besar	4					
Mungkin	3					
Kemungkinan kecil	2					
Sangat tidak mungkin/hampir mustahil	1					

RATING STATUS

Deskripsi	Level	Level dari status
Katastropik/Bencana	5	≥15
Tinggi	4	10 - 14
Moderat	3	5 - 9
Rendah	2	3 - 4
Tidak signifikan	1	< 3